

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktifitas kependidikan Islam timbul sejak adanya manusia itu sendiri (Nabi Adam dan Hawa), bahkan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah bukan perintah tentang shalat, puasa, dan lainnya, tetapi justru perintah iqra' (membaca, merenungkan, menelaah, meneliti, atau mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan.¹

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan sengaja dilakukan untuk mengubah perilaku peserta didik. Perubahan yang dimaksud adalah kondisi dimana yang semula tidak tahu menjadi tahu (*transfer of knowledge*).

Secara tidak disadari bersama terkadang masih banyak siswa yang adab perilaku di waktu pelajaran maupun diluar jam pelajaran tidak merepresentasikan sebagai sikap seorang muslimin dan muslimat yang memperlakukan diri sendiri, orang lain serta lingkungan secara tidak bijak. Seiring dengan perkembangan zaman banyak hal yang mempengaruhi sikap dari masyarakat diantaranya semakin mudahnya mengakses informasi baik dari dalam maupun luar negeri. sehingga tanpa adanya ilmu yang memadai memungkinkan mengakibatkan rusaknya sikap dan pola pikir masyarakat.

Jika melihat kondisi masyarakat Indonesia dimasa sekarang, banyak sekali perilaku dan perbuatan yang menunjukkan kemerosotan moral dan akhlak suatu bangsa. Banyak sekali kenakalan remaja yang sudah jelas menjadi larangan Allah SWT. seperti minum-minuman keras, pergaulan bebas, tawuran, menyalah gunakan narkoba dan masih banyak yang lainnya, itu meunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mencapai tujuan yang sebenarnya. Kemerosotan di bidang akidah dapat dilihat dari lunturnya sikap ketawadhu'an, sikap sopan

¹Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 15

santun, dan rasa tanggung jawab kepada sesama umat manusia dan lain sebagainya itu juga merupakan indikator belum tercapainya pendidikan dan pembelajaran.

MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar sebagai lembaga madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengembalikan sikap/moral yang berorientasi kepada jiwa keislaman yang telah ditentukan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan Hadist. Di era Globalisasi seperti ini madrasah dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya dapat mengatasi kekurangan yang dimilikinya, untuk itu madrasah Ma'arif harus memiliki visi, misi dan aksi yang jelas dan terarah.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah, sikap/ moral melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak Karimah dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik bertujuan agar peserta didik merasa nyaman dan aman dalam menerima dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan. Perlu adanya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar dalam hal ini untuk mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini penting karena kemuliaan akhlak adalah tujuan diutusnya Rasulullah kepada umat manusia di muka bumi ini, seperti yang tercantum dalam hadist riwayat imam Malik bin Anas dari Anas Bin Malik: "Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak di muka bumi ini" (H.R. Bukhori).²

Dengan demikian adanya hadist di atas dapat disimpulkan betapa besarnya kedudukan akhlak mulia di pandangan Allah SWT, dengan pembelajaran akidah akhlak yang baik maka akan mengembangkan dan

²Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2006) hal, xiv.

menguatkan watak dan tabiat peserta didik dengan menghayati nilai-nilai agama dalam hidupnya dengan kejujuran, tanggung jawab, sopan santun serta dapat dipercaya dan juga akan tumbuh generasi muda yang memiliki kepribadian yang Islami.

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islam melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan akhlakul karimah dan adab Islami sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir serta Qadla dan QodarNya.

Karena itu pada mata pelajaran akidah akhlak pendekatan digunakan agar nilai-nilai keimanan dan akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik dapat diserap, dipahami, dihayati dan diaplikasikan dalam kehidupan.

Di lembaga MTs Ma'arif bakung memiliki hal yang unik yang menyita perhatian bagi orang yang baru datang ke lokasi yang tidak ditemukan di lembaga lembaga madrasah yang lainnya. Untuk diketahui dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan materi yang disajikan dalam pembelajaran, diantara pendekatan yang dipakai oleh pendidik yaitu pendekatan pengalaman dimaksudkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman keislaman, pendekatan pembiasaan yaitu peserta didik terbiasa dengan kegiatan yang berorientasi kepada berbuat baik dan diharapkan kelak akan menjadi kebiasaan, pendekatan emosional untuk menggugah perasaan peserta didik dalam memahami, menghayati perilaku dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pembentukan perilaku yang Islami kiranya sangat dibutuhkan panutan dan bimbingan dari guru supaya

peserta didik selalu bisa menjaga dan membentengi diri dari pengaruh yang negatif.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mendeskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul proposal yaitu **“Pendekatan Guru Akidah Akhlak dalam Penguatan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “pendekatan Pengalaman, pendekatan Pembiasaan, dan pendekatan Emosional guru akidah akhlak dalam penguatan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengalaman guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pembiasaan guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?
3. Bagaimana emosional guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengalaman guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pembiasaan guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan emosional guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan dan memajukan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan strategi pendekatan guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar agar sesuai dengan pandangan hidup seorang muslim.

2. secara praktis

- a. Bagi guru dan kepala MTs Ma'arif Bakung Udanawu penelitian ini berguna bagi guru dan yang lebih penting bagi kepala MTs Ma'arif Bakung Udanawu dan juga instansi terkait sebagai referensi untuk lebih meningkatkan kompetensi dan akhlakul karimah peserta didik yang sesuai dengan visi misi Madrasah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun proposal skripsi.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. **Bab I Pembahasan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. **Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang pengertian strategi guru, kajian pendekatan guru, kajian akhlakul karimah.
3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data.
4. **Bab IV Laporan hasil penelitian**, pada bab ini memaparkan hasil penelitian di lapangan terdiri dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.
5. **Bab V Penutup**, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.